

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum Program studi Pendidikan Bahasa Perancis (PBP) FBS UNY mengamanatkan bahwa mahasiswa yang menempuh studi di prodi ini akan menyelesaikan studinya dan memperoleh gelas Sarjana apabila telah menempuh 154 sks yang tersebar dalam 8 semester. Dengan demikian, apabila tidak ada masalah maka idealnya mahasiswa akan lulus pada semester 9 (4,5 tahun). Data akademik Fakultas Bahasa dan Seni UNY tahun 2011 menunjukkan bahwa rerata masa penulisan tugas akhir mahasiswa FBS adalah 14 bulan dengan masa terlama 33 bulan dan tercepat 4 bulan. Apabila asumsinya mahasiswa mulai menulis tugas akhir pada semester 7 maka rerata mahasiswa lulus pada semester 10. Desain kurikulum di UNY menargetkan mahasiswa menyelesaikan studi pada semester 8. Dengan demikian rerata mahasiswa kelebihan dua semester dari target kurikulum. Untuk jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY rerata masa studi pada tahun 2011 adalah 5 tahun 7 bulan atau 12 semester.

Terkait dengan hal tersebut, usaha untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) oleh mahasiswa, dan proses pembimbingan oleh dosen merupakan salah satu konsentrasi yang diupayakan peningkatannya oleh Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis. Agar pelaksanaan penulisan tugas akhir TAS atau TABS oleh mahasiswa dapat berjalan dengan baik, efisien, efektif dan berkualitas diupayakan berbagai usaha untuk membantu mahasiswa menyelesaikan studi sesuai target kurikulum. Sehubungan dengan hal tersebut, Jurusan pendidikan Bahasa Prancis melakukan penelitian untuk mencari solusi dalam percepatan penyelesaian tugas akhir mahasiswa.

Berdasarkan paparan di atas ternyata lama penyelesaian studi dan lama penulisan tugas akhir masih menjadi masalah yang dominan pada Prodi Pendidikan Bahasa Perancis. Permasalahan tersebut diduga timbul karena inefisiensi dalam pelaksanaan perkuliahan sejak semester awal. Kesulitan dalam penyelesaian tugas akhir terutama timbul karena mahasiswa belum memahami

paradigma penelitian, sukar dalam menentukan jenis dan topik penelitian, serta ketidakmampuan dalam menyusun laporan penelitian sesuai dengan kaidah yang berlaku. Penyebab lain adalah karena mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam proses pembimbingan.

Masalah ini penting dan mendesak untuk dipecahkan, karena apabila tidak segera dicari solusi pemecahan masalahnya akan berdampak masa studi yang akan terus berlarut. Oleh karena itu penelitian ini akan memfokuskan pada pemecahan masalah efektivitas pembelajaran MPPBP dengan harapan bahwa apabila matakuliah ini cukup efektif maka mahasiswa akan sangat terbantu dalam menyelesaikan tugas akhir dan pada gilirannya masa studi akan tepat sesuai target.

B. Tujuan Kegiatan

Dari latar belakang di atas dapat ditarik satu akar permasalahan yang terkait dengan ketidakefektifan proses pembelajaran MPPBP yang diduga menjadi penyebab ketidaksiapan mahasiswa untuk melakukan penelitian sebagai tugas akhir masa studi mereka.

Matakuliah Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa Perancis (MPPBP) pada prodi Pendidikan Bahasa Perancis adalah matakuliah wajib berbobot 4 SKS, dengan sifat matakuliah teori dan Praktek. Tujuan akhir dari matakuliah ini adalah membekali mahasiswa dengan konsep dasar penelitian pendidikan dan pengajaran serta memberi pengalaman untuk merumuskan masalah penelitian, mengembangkan kerangka teori, menerapkan berbagai teknik pengumpulan data, analisis data, penyusunan instrumen, teknik sanpling, dan menyusun proposal penelitian.

Selama ini pelaksanaan perkuliahan lebih pada bentuk tanya jawab/diskusi dan latihan. Namun karena *outputnya* belum memuaskan maka perlu dicari format pembelajaran yang betul-betul membekali mahasiswa dengan kompetensi penelitian. Dengan demikian lingkup masalah penelitian ini dibatasi pada efektivitas proses pembelajaran MPPBP pada mahasiswa semester 6 yang mengambil matakuliah ini pada semester genap tahun 2013. Tujuan kegiatan adalah penerapan metode *Task-based learning* untuk meningkatkan efektivitas

pembelajaran matakuliah Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa Perancis pada Prodi PBP FBS UNY tahun 2013 yang dilakukan dengan model *open class (Lesson Study)*

C. Sasaran Kegiatan

Melalui penelitian tindakan kelas permasalahan di atas akan dicoba ditemukan solusinya. Ketidakefektivan proses pembelajaran MPPBP yang selama ini dirasakan akan dicoba dengan metode *Task-based Learning* yang pada intinya mengajak mahasiswa untuk memahami konsep dasar penelitian dan langkah konkretnya melalui tugas-tugas baik individual maupun kelompok. Langkah pembelajaran MPPBP dengan metode ini meliputi *listing* (pembuatan daftar), *ordering and sorting* (pengurutan dan penyortiran), *comparing* (perbandingan), *problem solving* (pemecahan masalah), dan *Creative task* (tugas kreatif).

D. Hasil yang diharapkan

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan efektivitas pembelajaran pada matakuliah MPPBP melalui metode *task-based learning*. Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat baik bagi dosen, mahasiswa, maupun lembaga dalam upaya peningkatan mutu lulusan. Bagi dosen temuan penelitian ini dapat menjadi kerangka acuan dalam proses pembelajaran MPPBP. Langkah-langkah pembelajaran dan hasilnya dapat menjadi referensi sehingga efektivitas pembelajaran khususnya MPPBP akan semakin meningkat. Bagi mahasiswa hasil penelitian ini akan mendorong mereka untuk dapat menyelesaikan tugas akhir dan studi tepat waktu. Dengan metode *task-based learning* yang dilakukan secara kelompok, mahasiswa akan mendapat manfaat besar karena pengalaman mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dapat membekali mereka untuk persiapan penyusunan tugas akhir. Apabila metode ini efektif, lembaga akan sangat diuntungkan karena masa studi mahasiswa yang pendek akan meningkatkan kredibilitas lembaga.

BAB II REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM

A. Waktu dan Tempat Kegiatan

Fakultas : Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Prancis
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis
 Semester, tahun : VI , 2013

Tabel 1. Rancangan Jadwal Pelaksanaan *Lesson Study*

Kelompok Dosen Rumpun I: .Pengajaran

Penanggungjawab: Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd

Hari, tanggal	Jam ke sd	Tempat	Jenis Kegiatan	Materi Ajar
Senin, 18 Maret 2013	09.00- 11.00	C13. 103	SIKLUS I Plan I	Masalah dalam penelitian
Rabu, 20 Maret 2013	11.00-13.00	Ruang Dosen Pend. Bahasa Prancis	Plan II	Pemantapan RPP: Masalah dalam penelitian
Kamis, 21 Maret 2013	11.00-12.40	GK I, Ruang 318	Do dan See	Penyusunan Rumusan masalah dalam suatu penelitian
Senin, 25 Maret 2013	09.00- 11.00	C13. 103	SIKLUS II Plan I	Pengembangan Teori Penelitian
Rabu, 27 Maret 2013	11.00-13.00	Ruang Dosen Pend. Bahasa Prancis	Plan II	Pemantapan RPP: Pengembangan Teori Penelitian
Kamis, 28 Maret 2013	11.00-12.40	GK I, Ruang 318	Do dan See	Penentuan referensi dan Kajian Teori
Senin, 1 April 2013	09.00-11.00	Ruang Dosen PB Prancis	SIKLUS III Plan I	Design penelitian
Rabu, 3 April 2013	11.00-13.00	Ruang Dosen PB Prancis	Plan II	Pemantapan RPP : Design penelitian
Kamis, 4 April 13	11.00-12.40	GK I, Ruang 318	Do dan See I	Penyusunan Metode Penelitian
Kamis, 11 April 2013	11.00-12.40	GK I, Ruang 318	Do dan See II	Penyusunan Metode Penelitian
Senin, 8 April 2013	09.00-11.00	Ruang Dosen Pend. Bahasa Prancis	SIKLUS IV Plan I	Perancangan penyusunan proposal penel.
Rabu, 10 April 2013	11.00-13.00	Ruang Dosen Pend. Bahasa Prancis	Plan II	Pemantapan RPP: Perancangan penyusunan proposal penel.

Kamis, 18 April 2013	11.00-12.40	GK I, Ruang 318	Do dan See	Penyusunan proposal penelitian
Kamis, 25 April 2013	08.00-12.00	Ruang Dosen Pend. Bahasa Prancis	Pengumpul an proposal hasil kerja kelompok	Penyusunan Proposal Penelitian

B. Agenda dan Uraian Kegiatan

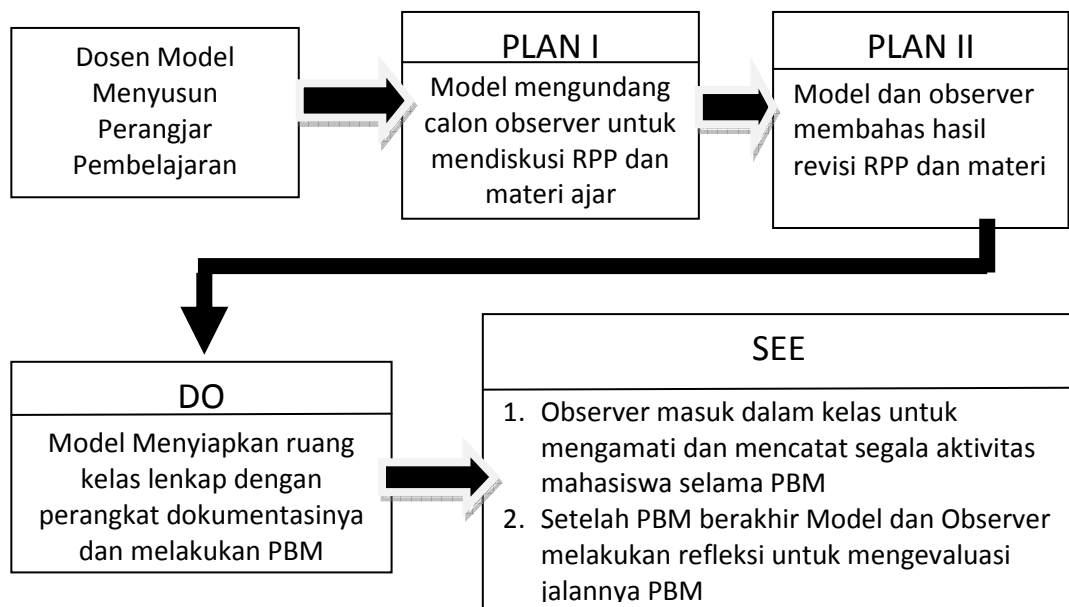
Penelitian ini dilaksanakan dalam 4 siklus. Tiap siklus diawali dengan perencanaan (*PLAN*) yang dilakukan dua kali, dan dihadiri oleh pengamat. Pada *PLAN I* disajikan rencana tindakan berupa RPP dan lembar kerja mahasiswa. Dosen model bersama pengamat (6 dosen sebidang) melakukan diskusi untuk mencermati langkah-langkah pembelajaran, metode dan media serta lembar kerja mahasiswa yang telah disusun oleh model.

Pada plan II dosen model menyajikan hasil revisi berdasarkan masukan pada plan I dalam forum diskusi bersama para pengamat untuk menelaah kesiapan pelaksanaan tindakan (*DO*). Setelah dirasa siap semua perangkat pembelajaran maka dilakukan *DO*, yaitu proses pembelajaran yang dihadiri oleh seluruh pengamat (*SEE*) serta didokumentasikan dalam bentuk foto dan video. Kegiatan *SEE* adalah kegiatan yang dilakukan oleh para pengamat selama proses *DO* berlangsung. Dibekali lembar observasi, para pengamat melakukan pengamatan dan pencatatan seluruh aktivitas mahasiswa selama pembelajaran berlangsung.

Setelah proses *DO* dan *SEE* selesai, langkah berikutnya adalah melakukan refleksi. Dosen model bersama para pengamat mendiskusikan hasil pengamatan sebagai evaluasi dari pelaksanaan tindakan. Hasil diskusi dalam refleksi ini digunakan sebagai landasan untuk melakukan perencanaan pada siklus berikutnya.

C. Mekanisme Pelaksanaan

Sebagaimana jadwal kegiatan yang tertulis di atas, mekanisme pelaksanaan LS untuk tiap siklus dapat digambarkan sebagai berikut.



D. Unsur yang Terlibat

Tabel 2. Daftar nama personel yang terlibat dalam pelaksanaan LS

No	Nama	Jabatan dalam LS
1.	Prof. Dr. Zamzani, M.Pd	Penanggung Jawab
2.	Prof. Dr. Suwarna, M.Pd	Ketua Tim LS
3.	Dr. Dwi Yanto Djoko Pranowo, M.Pd.	Dosen Model
4.	Dr. Roswita L. Tobing, M.Hum.	Pengamat (<i>Observer</i>)
5.	Rohali, M.Hum	Pengamat (<i>Observer</i>)
6.	Ch. Waluya Suhartono, M.Pd	Pengamat (<i>Observer</i>)
7.	Indraningsih, M.Hum	Pengamat (<i>Observer</i>)
8.	Dra. Siti Sumiyati	Pengamat (<i>Observer</i>)
9.	Catur Setiawan (mahasiswa)	Dokumentasi
10.	38 mahasiswa	Subjek penelitian

E. Pemanfaatan Anggaran

Berikut dipaparkan pembelanjaan terkait dengan pelaksanaan *Lesson Study* Kelompok Pengajaran.

Tabel 3. Pemanfaatan Dana LS

No	Kegiatan	Jumlah	Keterangan
1.	Penyusunan RPP 4 x Rp 250.000	1.000.000,-	
2.	Honor Dosen Model 5 x Rp 200.000,-	1.000.000,-	Siklus 3 <i>Do</i> nya 2x
3.	Honor Observer 5 x 5 x Rp 200.000,-	5.000.000,-	
4.	Transport PLAN 6 x 8 x Rp. 20.000,-	950.000,-	
5.	Teknisi 4 x Rp. 100.000,-	400.000,-	
6.	Konsumsi Plan 6 x 8 x Rp.12.500,-	600.000,-	
7.	Konsumsi Do 6 x 5 x Rp. 20.000,-	600.000,-	
8.	Penyusunan Laporan	250.000,-	
9.	Penyusunan Artikel	200.000,-	
10.	JUMLAH	10.000.000,-	

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

SIKLUS I

1. PLAN I

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP pertama dirancang untuk satu kali tatap muka (100 menit) dengan pokok bahasan tentang “Masalah Penelitian” dengan subpokok bahasan: (1) Teknik menemukan dan merumuskan masalah penelitian, (2) Permasalahan dalam pengajaran bahasa Perancis. Kepentensi Dasar yang ingin dicapai adalah: (1) Penguasaan pengetahuan tentang konsep dasar penelitian pendidikan dan penerapannya pada penelitian pengajaran bahasa Perancis. (2) Dapat menyusun proposal penelitian, mengembangkan kerangka teoritik dan konseptual serta pengembangan hipotesis untuk penelitian pengajaran bahasa, menerapkan berbagai teknik pengumpulan data, teknik sampling, menyusun instrumen, mengolah data dan membuat laporan penelitian

Indikator Ketercapaiannya adalah: (1) dapat mengidentifikasi masalah penelitian pengajaran bahasa Perancis. (2) dapat merumuskan masalah penelitian pengajaran bahasa Perancis. Metode Pembelajaran yang diterapkan adalah diskusi kelompok kecil yang tiap kelompoknya terdiri dari 3 mahasiswa. RPP ini dilengkapi dengan Lembar Kerja Mahasiswa sebagai panduan dalam melakukan diskusi kelompok. Tiap kelompok diminta untuk mendiskusikan dan merumuskan permasalahan yang akan diteliti dengan tahapan: (1) Identifikasi kondisi ideal yang diharapkan, (2) Identifikasi kondisi nyata di lapangan untuk digunakan sebagai alat menemukan kesenjangan, (3) Menentukan Topik permasalahan, (4) Menyusun identifikasi masalah dan merumuskan permasalahan penelitian.

b. Masukan PLAN I

Plan I dilaksanakan pada hari Senin, 18 Maret 2013 pukul 09.00 – 11.00 di ruang C13.103 dan dihadiri oleh 5 pengamat. Beberapa masukan terhadap RPP, LKM, dan Materi ajar, disampaikan oleh kelima pengamat untuk perbaikan. Masukan perbaikan sebagaimana tampak pada tabel berikut.

Tabel 4. Masukan pada PLAN I

Masukan	Tanggapan
1. Pada identitas RPP perlu ditambahkan nama dosen model dan observernya.	1. Diterima untuk perbaikan
2. Perlu ditambah Plan ke berapa, tanggal berapa, ruang apa.	2. Diterima untuk perbaikan
3. Kop RPP jangan menggunakan KOP ISO	3. Diterima untuk perbaikan
4. RPP tidak perlu ada pengesahan dari ketua jurusan	4. Diterima untuk perbaikan
5. Media perlu disertakan	5. Media akan dibuat dalam bentuk power point

2. PLAN II

Plan II dilaksanakan pada hari Rabu, 20 Maret 2013. Pukul 11.00 – 12.00 bertempat di Ruang pertemuan jurusan. Dihadiri oleh dosen model dan seluruh pengamat. RPP, LKM, bahan ajar, dan media disajikan lengkap dalam PLAN II ini. Dari hasil pemaparan dan pengamatan para observer disimpulkan bahwa perencanaan sudah baik dan PBM dapat dilaksanakan. Seluruh perangkat pembelajaran baik dari PLAN I dan Plan II dapat dilihat pada lampiran.



Foto Kegiatan PLAN Siklus I

3. DO Siklus I

PBM untuk siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 21 Maret 2013, pukul 11.00 – 12.40 di ruang GK I, 308. Perkuliahan berjalan sesuai dengan rencana. Dihadiri oleh seluruh pengamat dan didokumentasikan dalam bentuk foto dan video. Hasil dokumentasi ada pada lampiran.

4. SEE Siklus I

Proses refleksi (*See*) dilaksanakan langsung begitu selesai kegiatan *Do*. *SEE* dilaksanakan di ruang pertemuan jurusan. Hasil observasi para pengamat dapat teridentifikasi sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Observasi

AKTIVITAS PEMBELAJARAN	HASIL PENGAMATAN
1. Perhatian Mahasiswa terhadap proses pembelajaran	Secara keseluruhan mahasiswa serius memperhatikan dosen
	Ada mhs yang kurang memperhatikan terutama yang duduk paling belakang sayap barat dan timur
	Ada mhs yang terlambat
	Menit ke 25 ada seorang yang melamun
2. Mahasiswa mengajukan pertanyaan kepada dosen atau sesama mahasiswa	Beberapa mhs interupsi untuk bertanya
	Menit ke 30 mulai aktif bertanya dlm diskusi kelompok
	Satu mhs asik dengan laptopnya
	5 mhs belum begitu fokus hingga menit 15
3. Mahasiswa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari dosen atau mahasiswa lain	3 mhs sering bercanda
	Dua mhs tampak ragu-ragu (Komariyah + Galih)
	Sebagian besar aktif
4. Bekerja sama untuk menyelesaikan persoalan.	Aktif bertanya ketika diskusi baik kepada dosen maupun sesama mhs.
	Sebagian besar aktif
	Mereka bekerjasama untuk menyelesaikan tugas individu
5. Mahasiswa tertekan dalam mengikuti pelajaran.	Meskipun tugas individu tapi mereka berdiskusi sesama mhs.
	Tidak tampak ada yang tertekan, hanya ada 1 mhs yang kurang semangat (banyak diam)
	Angkatan 2008 tidak begitu nyaman mungkin karena mereka mengulang.

	Tampak serius karena materi yang dibahas memerlukan kecermatan
6. Mahasiswa tampak senang dalam mengikuti pelajaran.	Beberapa mahasiswa tampak intensif mengikuti kuliah (terutama Hamdan, Isna, Farihatun, Yudi)
7. Materi sulit dipahami mahasiswa.	Tampak ada 2 mhs yg blm paham penjelasan dosen (terlihat diam saja)
8. Dalam diskusi kelompok, mahasiswa mendiskusikan materi pelajaran.	Hampir seluruh mahasiswa aktif
9. Keterlibatan aktif semua anggota dalam diskusi kelompok.	Aktif dalam diskusi kelompok, bahkan ketika ada kelompok yang presentasi masih ada yang sibuk diskusi
	Antusias tinggi untuk diskusi kelompok
10. Ketercapaian seluruh tujuan pembelajaran sesuai dengan perencanaan.	Semua berjalan sesuai rencana



Foto Kegiatan SEE Siklus I

Kesimpulan yang bisa diambil dari hasil pengamatan siklus I ini adalah (1) Perkuliahan dapat terlaksana sesuai dengan rencana, (2) sebagian besar mahasiswa aktif dalam diskusi, (3) mahasiswa merasa nyaman dan bebas beraktualisasi serta menyampaikan pendapat, (4) keterlambatan mahasiswa sering mengganggu suasana kelas, (5) perlu ada perhatian khusus kepada beberapa mahasiswa yang kurang terlibat aktif mungkin karena kurang percaya diri disebabkan statusnya sebagai mahasiswa mengulang.

SIKLUS II

1. PLAN I

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP pertama dirancang untuk satu kali tatap muka (100 menit) dengan pokok bahasan tentang “Pengembangan Teori” dengan subpokok bahasan: (1) Peranan dan kedudukan teori dalam penelitian, (2) Teknik pengembangan teori, (3) kerangka pikir penelitian, (4) hipotesis Kepentensi Dasar yang ingin dicapai adalah: (1) Penguasaan pengetahuan tentang konsep dasar penelitian pendidikan dan penerapannya pada penelitian pengajaran bahasa Perancis. (2) Dapat menyusun proposal penelitian, mengembangkan kerangka teoritik dan konseptual serta pengembangan hipotesis untuk penelitian pengajaran bahasa, menerapkan berbagai teknik pengumpulan data, teknik sampling, menyusun instrumen, mengolah data dan membuat laporan penelitian

Indikator Ketercapaiannya adalah: (1) Dapat mengidentifikasi daftar referensi untuk pengembangan kajian pustaka, (2) Dapat menyusun kerangka teoretik berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, (3) Dapat menyusun outline kerangka pikir penelitian, (4) Dapat merumuskan hipotesis. Metode Pembelajaran yang diterapkan adalah diskusi kelompok kecil yang tiap kelompoknya terdiri dari 3 mahasiswa. RPP ini dilengkapi dengan Lembar Kerja Mahasiswa sebagai panduan dalam melakukan diskusi kelompok. Tiap kelompok diminta untuk mendiskusikan dan merumuskan: (1) JUDUL PENELITIAN, (2) VARIABEL PENELITIAN, (3) PETA KONSEP TELAAH PUSTAKA, (4) IDENTIFIKASI SUMBER REFERENSI, (5) KERANGKA PIKIR PENELITIAN, (6) RUMUSAN HIPOTESIS.

b. Masukan PLAN I

Plan I dilaksanakan pada hari Senin, 25 Maret 2013 pukul 09.00 – 11.00 di ruang C13.103 dan dihadiri oleh 5 pengamat. Beberapa masukan terhadap RPP, LKM, dan Materi ajar, disampaikan oleh kelima pengamat untuk perbaikan. Masukan perbaikan sebagaimana tampak pada tabel berikut.

Tabel 6. Masukan pada PLAN I

Masukan	Tanggapan
1. Materi terlalu banyak, perlu di sampaikan dalam dua kali tatap muka.	1. Tidak diterima, untuk perbaikan ditambahkan pada tugas di luar kelas
2. Sebaiknya mahasiswa dilatih untuk mengembangkan peta konsep	2. Diterima untuk perbaikan
3. Perlu Media dan bahan ajar dikomunikasikan	3. Akan disampaikan pada Plan II

2. PLAN II Siklus II

Plan II dilaksanakan pada hari Rabu, 27 Maret 2013. Pukul 11.00 – 12.00 bertempat di Ruang pertemuan jurusan. Dihadiri oleh dosen model dan seluruh pengamat. RPP, LKM, bahan ajar, dan media disajikan lengkap dalam PLAN II ini. Pada Plan II ini juga disampaikan *power point* materi presentasi dosen model. Dari hasil pemaparan dan pengamatan para observer disimpulkan bahwa perencanaan sudah baik dan PBM dapat dilaksanakan. Seluruh perangkat pembelajaran baik dari PLAN I dan Plan II dapat dilihat pada lampiran.



Foto Kegiatan PLAN Siklus II

3. DO Siklus II

PBM untuk siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 28 Maret 2013, pukul 11.00 – 12.40 di ruang GK I, 308. Perkuliahan berjalan sesuai dengan rencana. Dihadiri oleh seluruh pengamat dan didokumentasikan dalam bentuk foto dan video. Hasil dokumentasi ada pada lampiran.

Pada akhir tatap muka mahasiswa berhasil menentukan judul penelitian dalam 12 kelompok seperti pada tabel 7 berikut. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 7. Hasil Diskusi

No	Judul	Rumusan Masalah	Hipotesis
1	VALIDITAS UAS BAHASA PRANCIS SMA TARAKANITA MAGELANG KELAS XI TA 2012/13	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimanakah validitas soal UAS bahasa Prancis kelas XI di SMA Tarakanita Magelang TA 2012/2013?2. Bagaimanakah keterlibatan penilaian proses dalam UAS tersebut?3. Apakah hasil UAS siswa dpt dijadikan sebagai acuan dalam menilai perkembangan pembelajaran?	Hipotesis kerja
2	KESIAPAN SMK VII YOGYAKARTA DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013	<ol style="list-style-type: none">1. Berapa % guru SMK 7 yg sdh memahami penerapan kur?2. Bagaimanakah kesiapan guru dlm pelks kur 2013?3. Bagaimanakah kesiapan siswa dlm pelks kur 2013?4. Bagaimanakah kesiapan tenaga admin dlm pelks kur 2013?5. Bgm kesiapan sarpras SMK7 dlm pelks kur 13?	Hipotesis kerja

3	PENGARUH METODE <i>COOPERATIF LEARNING</i> TIPE TGT TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJ KETERAMPILAN EO BHS PRANCIS PD KELAS X MAN 1 YK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bgm Minat siswa kelas X MAN 1 YK thdp pembelaj Bhs. Prc pd ketr EO? 2. Bgm pengaruh metode koop tp TGT thdp minat belajar siswa dlm ket EO bhs Prc? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hipotesis kerja 2. metode koop tp TGT berpengaruh secr signifikan thdp minat belajar siswa dlm ket EO bhs Prc.
4	PENINGKATAN KET MENULIS BHS PRC KELAS XI SMA II KLATEN MELALUI SOSIAL MEDIA FB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bgm cara meningkatkan ket menulis siswa kelas XI SMA II Klaten dg menggunakan FB? 	Penggunaan sosial media FB dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI
5	EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA PERANCIS KELAS XI SMA N 2 SLEMAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah guru sudah menggunakan media PPT scr optimal dlm pembelaj bhs Prancis kelas XI di SMA N 2 Sleman? 2. Apakah konten dalam media PPT sudah sesuai dengan materi yang disampaikan guru dlm pembelaj bhs Prancis kelas XI di SMA N 2 Sleman? 3. Apakah media PPT sudah efektif digunakan sbg media pembelaj bhs Prancis kelas XI di SMA N 2 Sleman? 	Kemampuan guru dlm mengoptimalkan pemanfaatan PPT Sbg media pembelajaran dan didukung oleh metode pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi tingkat keefektifan media PPT dlm pembelaj bhs Prancis kelas XI di SMA N 2 Sleman?
6	PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ROSETTA STONE THD MOTIVASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah meng- 	Diduga ada pengaruh yang signifikan dlm pembelajaran menggunakan media

	BELAJAR B PRANCIS SISWA KELAS XI SMKN 1 BANTUL TA 2013/2014	gunakan media rosetta stone? 2. Apakah ada pengaruh penggu- naan media rosetta stone thdp motivasi belajar siswa?	rosetta stone terhadap motivasi belajar bahasa Prancis siswa kelas XI Akuntansi SMK N 1 Bantul TA 2013/2014
7	EFEKTIVITAS TEKNIK MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XI IPA 1 SMA N 9 YOGYAKARTA	1. Bagaimana keefek- tifan teknik <i>mind mapping</i> dlm pembelajaran keterampilan menulis narasi bhsa Prancis siswa kelas XI IPA 1 SMA N 9 Yk? 2. Seberapa besar kemampuan siswa SMA N 9 YK kelas XI IPA 1 dlm menulis karangan narasi b Prancis sebelum dan setelah meng- gunakan teknik <i>mind mapping</i> ?	teknik mind mapping dapat mempermudah siswa kelas XI IPA 1 SMA N 9 Yogyakarta dlm menulis narasi bahasa Prancis
8	KELAYAKAN BUKU CURIEUX I SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJA- AN BAHASA PRANCIS	1. Apakah buku Curieux 1 sudah sesuai dengan kurikulum yang diterapkan 2. Bagaimana pemba- gian kompetensi dalam buku curieux 1? 3. Bagaimana isi buku curieux 1 dilihat dari ketepatan struktur gramatikalnya? 4. Apakah buku Curieux 1 layak digunakan sebagai bahan ajar bahasa Prancis di SMA N	Buku curieux 1 tidak layak digunakan sebagai bahan ajar bahasa Prancis di SMA N 8 Purworejo.

		8 Purworejo?	
9	PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP PEMILIHAN BAHASA PRANCIS SBG PEMBELAJARAN B ASING DI SMK-SMA SE KOTA YOGYAKARTA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran Kepala Sekolah terhadap pengambilan keputusan pemilihan bahasa prancis sbg pembelajaran bahasa asing di smk-sma se kota yogyakarta? 2. Faktor apasajakah yang mempengaruhi pemilihan bahasa prancis sbg pembelajaran bahasa asing di smk-sma se kota YK ? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran kepala sekolah terhadap pengambilan keputusan pemilihan bahasa prancis sbg pembelajaran bahasa asing di smk-sma se kota yogyakarta? 2. Faktor apasajakah yang mempengaruhi pemilihan bahasa Prancis sbg pembelajaran bahasa asing di smk-sma se kota YK ?
10	EFEKTIVITS PERMAINAN <i>WORD SQUARE</i> DLM PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA PRANCIS PADA KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS X SMA N 9 YOGYAKARTA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada perbedaan hasil belajar keterampilan membaca bahasa Prancis pada siswa kelas X SMA N 9 YK yang signifikan antara siswa yang diajar dengan teknik permainan <i>word square</i> dan siswa yang tidak diajar dengan teknik permainan <i>word square</i>? 2. Apakah teknik permainan <i>word square</i> efektif digunakan dlm penguasaan kosakata b 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada perbedaan hasil belajar keterampilan membaca bahasa prancis pada siswa kelas X SMA N 9 YK yang signifikan antara siswa yang diajar dengan teknik permainan <i>word square</i> dan siswa yang tidak diajar dengan teknik permainan <i>word square</i>. 2. Teknik permainan <i>word square</i> efektif digunakan dlm penguasaan kosakata bahasa prancis pada

		prancis pada keterampilan membaca siswa kelas X SMA N 9 YK?	keterampilan membaca siswa kelas X SMA N 9 YK.
11	METODE SOSIOMETRI UNTUK PENGELOMPOKAN SISWA DLM MENGGUNAKAN METODE STAD DI PEMBELAJARAN B PRANCIS SMA N 9 YOGYAKARTA	1. Bagaimana cara pengelompokan yang tepat dengan menggunakan metode sosiometri dalam pembelajaran b Prancis dengan metode STAD untuk meningkatkan kemampuan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran bahasa Prancis di kelas XI SMA N 9 YK?	Dengan menggunakan metode sosiometri akan didapat pola pengelompokan siswa yang praktis dan valid dalam pembelajaran kooperatif learning tipe STAD untuk meningkatkan kemampuan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran bahasa Prancis di kelas XI SMA N 9 Yogyakarta
12	EFEKTIVITAS METODE <i>OPEN CLASS</i> DLM KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS XI SMA N 1 PRAMBANAN KLATEN	1. Bagaimana perbandingan kelancaran siswa dalam keterampilan berbicara bhs Prancis yang diajar menggunakan metode open class dengan yang tidak diajar menggunakan metode open class di kelas XI IPA SMAN 1 Prambanan, Klaten? 2. Apakah metode open class keterampilan berbicara bhs Prancis siswa kelas XI IPA SMAN 1 Prambanan, Klaten?	1. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi berbicara bhs Prancis antara kelompok siswa yang diajar menggunakan metode open class dengan yang tidak diajar menggunakan metode <i>open class</i> di kls XI IPA SMAN 1 Prambanan, Klaten? 2. Pengajaran keterampilan berbicara bhs Prancis menggunakan metode open class lebih efektif daripada tanpa menggunakan metode <i>open class</i> ?

4. SEE

Proses refleksi (*See*) dilaksanakan langsung begitu selesai kegiatan *Do*. *SEE* dilaksanakan di ruang pertemuan jurusan. Hasil observasi para pengamat dapat teridentifikasi sebagai berikut.

Tabel 8 Hasil Observasi Do siklus II

AKTIVITAS PEMBELAJARAN	HASIL PENGAMATAN
1. Perhatian Mahasiswa terhadap proses pembelajaran	Secara keseluruhan mahasiswa serius memperhatikan dosen
	Ada mhs yang kurang memperhatikan terutama yang duduk paling belakang sayap barat dan timur
	Ada mhs yang terlambat lebih 15 menit sehingga tidak diijinkan mengikuti kuliah (sesuai kesepakatan awal kuliah)
	Menit ke 25 ada seorang yang melamun
2. Mahasiswa mengajukan pertanyaan kepada dosen atau sesama mahasiswa	Beberapa mhs mengajukan pertanyaan pada saat dosen menjelaskan materi.
	Menit ke 30 mulai aktif bertanya dlm diskusi kelompok
	Satu mhs asik dengan laptopnya
	5 mhs belum begitu fokus hingga menit 15
	3 mhs sering bercanda
3. Mahasiswa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari dosen atau mahasiswa lain	Sebagian besar mhs berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan dosen pada saat penjelasan materi.
	Sebagian besar aktif
	Aktif bertanya ketika diskusi baik kepada dosen maupun sesama mhs.
4. Bekerja sama untuk menyelesaikan persoalan.	Mahasiswa diskusi dengan temannya untuk membahas tugas individu.
	Mereka bekerjasama untuk menyelesaikan tugas individu
	Meskipun tugas individu tapi mereka berdiskusi sesama mhs.

5. Mahasiswa tertekan dalam mengikuti pelajaran.	Tidak tampak ada yang tertekan, hanya ada 1 mhs yang kurang semangat (banyak diam)
	Angkatan 2008 tidak begitu nyaman mungkin karena mereka mengulang.
	Tampak serius karena materi yang dibahas memerlukan kecermatan
6. Mahasiswa tampak senang dalam mengikuti pelajaran.	Beberapa mahasiswa tampak intensif mengikuti kuliah (terutama Hamdan, Isna, Farihatun, Yudi)
	Mhs mengikuti perkuliahan dengan semangat (ada tanya jawab)
	Ada seorang mhs yang diskusi sambil mengerjakan tugas lain di internet.
7. Materi sulit dipahami mahasiswa.	Tampak ada 2 mhs yg blm paham penjelasan dosen (terlihat diam saja)
8. Dalam diskusi kelompok, mahasiswa mendiskusikan materi pelajaran.	Hampir seluruh mahasiswa aktif
	Tidak ditemukan mahasiswa yang mendiskusikan masalah di luar materi pelajaran.
	Kelompok beranggotakan sama dengan kelompok sebelumnya.
9. Keterlibatan aktif semua anggota dalam diskusi kelompok.	Aktif dalam diskusi kelompok, bahkan ketika ada kelompok yang presentasi masih ada yang sibuk diskusi
	Antusias tinggi untuk diskusi kelompok
	Masih ada mhs yg pasif (sbg pendengar) dan selalu mengiyakan apa kata teman.
10. Ketercapaian seluruh tujuan pembelajaran sesuai dengan perencanaan.	Semua berjalan sesuai rencana



Foto Kegiatan SEE Siklus II

Kesimpulan yang bisa diambil dari hasil pengamatan siklus II ini adalah (1) Perkuliahan dapat terlaksana sesuai dengan rencana, (2) sebagian besar mahasiswa aktif dalam diskusi, (3) mahasiswa merasa nyaman dan bebas beraktualisasi serta menyampaikan pendapat, (4) keterlambatan mahasiswa sering mengganggu suasana kelas.

SIKLUS III

1. PLAN I

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP pertama dirancang untuk satu kali tatap muka (100 menit) dengan pokok bahasan tentang “DESIGN PENELITIAN” dengan subpokok bahasan POLA HUBUNGAN ANTAR VARIABEL: SURVEI, EKSPERIMEN, EKSPOST FACTO, *ACTION RESEARCH*. Kepentensi Dasar yang ingin dicapai adalah: (1) Penguasaan pengetahuan tentang konsep dasar penelitian pendidikan dan penerapannya pada penelitian pengajaran bahasa Perancis. (2) penerapan berbagai teknik pengumpulan data, teknik sampling, menyusun instrumen, mengolah data.

Indikator Ketercapaiannya adalah: (1) dapat menerapkan konsep dasar penelitian pendidikan pada penelitian pengajaran bahasa Perancis. (2) dapat menerapkan berbagai teknik pengumpulan data, teknik sampling, menyusun instrumen, mengolah data.

Metode Pembelajaran yang diterapkan adalah diskusi kelompok kecil yang tiap kelompoknya terdiri dari 3 mahasiswa. RPP ini dilengkapi dengan Lembar Kerja Mahasiswa sebagai panduan dalam melakukan diskusi kelompok. Tiap kelompok diminta untuk mendiskusikan dan merumuskan: (1) JUDUL PENELITIAN, (2) HIPOTESIS PENELITIAN, (3) METODE PENELITIAN (Jenis Penelitian), (4) SUBJEK PENELITIAN, (5) TEKNIK SAMPLING, (6) INSTRUMEN PENELITIAN: (a) Definisi operasional variabel, (b) Jenis Instrumen, (c) Kisi-kisi instrumen; (7) TEKNIK ANALISIS DATA.

b. Masukan PLAN I Siklus III

Plan I dilaksanakan pada hari Senin, 1 April 2013 pukul 09.00 – 11.00 di ruang rapat jurusan dan dihadiri oleh 5 pengamat. Beberapa masukan terhadap RPP, LKM, dan Materi ajar, disampaikan oleh kelima pengamat untuk perbaikan. Masukan perbaikan sebagaimana tampak pada tabel berikut.

Tabel 9. Masukan pada PLAN I

Masukan	Tanggapan
1. Materi terlalu banyak, perlu di sampaikan dalam dua kali tatap muka.	1. Diterima untuk perbaikan
2. LKM perlu ditambah dengan kerangka berbagai model penelitian	2. Diterima untuk perbaikan
3. Perlu Media	3. Akan disampaikan pada Plan II

2. PLAN II Siklus III

Plan II dilaksanakan pada hari Rabu, 3 April 2013. Pukul 11.00 – 12.00 bertempat di Ruang pertemuan jurusan. Diikuti oleh dosen model dan seluruh pengamat. RPP, LKM, bahan ajar, dan media disajikan lengkap dalam PLAN II ini. Perubahan yang utama dari RPP Plan I adalah pada jumlah tatap muka. Pada tatap muka I mahasiswa dilatih mengembagkan peta konsep melalui diskusi kelompok dan presentasi. Pada tatap muka II difokuskan pada perumusan hipotesis dan penelusuran bahan referensi. Perubahan yang utama dari RPP Plan I adalah pada lembar kerja mahasiswa. Pada LKM Plan II ada penambahan pada kerangka tulis berbagai model penelitian. Pada Plan II ini juga disampaikan *power point* materi presentasi dosen model. Dari hasil pemaparan dan pengamatan para observer disimpulkan bahwa perencanaan sudah baik dan PBM dapat dilaksanakan. Seluruh perangkat pembelajaran baik dari PLAN I dan Plan II dapat dilihat pada lampiran.

3. DO Siklus III

PBM untuk siklus III dilaksanakan dua kali, yaitu pada hari Kamis, 4 April 2013, pukul 11.00 – 12.40 di ruang GK I, 308 dan Kamis, 11 April 2013. Perkuliahan berjalan sesuai dengan rencana. Diikuti oleh seluruh pengamat

dan didokumentasikan dalam bentuk foto dan video. Hasil dokumentasi ada pada lampiran.

Hasil kerja mahasiswa pada siklus III ini adalah (1) penentuan jenis penelitian, (2) subjek penelitian, (3) sampel, (4) instrumen, dan (5) teknik analisis data. Selengkapnya ada pada lampiran.



Foto Kegiatan Do Siklus III

4. SEE Siklus III

Proses refleksi (*See*) dilaksanakan langsung begitu selesai kegiatan *Do*. *SEE* dilaksanakan di ruang pertemuan jurusan. Hasil observasi para pengamat dapat teridentifikasi sebagai berikut.

Tabel 10. Hasil Obervasi Do siklus III

AKTIVITAS PEMBELAJARAN	HASIL PENGAMATAN
1. Perhatian Mahasiswa terhadap proses pembelajaran	Mahasiswa penuh perhatian, tidak ada yang mengobrol. Perkuliahan diawali dengan tanya jawab
	Menit ke 14 masih ada 2 org yang belum siap mengikuti perkuliahan
	Tidak ada yang terlambat

	Kuliah diawali dengan 3 pertanyaan dari mahasiswa
2. Mahasiswa mengajukan pertanyaan kepada dosen atau sesama mahasiswa	Semua kelompok aktif mengajukan pertanyaan baik kepada dosen maupun sesama mahasiswa
	Pada menit ke 15 mulai gencar pertanyaan
	Pada saat penyajian materi oleh dosen banyak mhs mengajukan pertanyaan
3. Mahasiswa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari dosen atau mahasiswa lain	mahasiswa aktif menjawab pertanyaan dosen
	Aktif dalam diskusi kelompok
	Beberapa mhs aktif menjawab pertanyaan dosen
4. Bekerja sama untuk menyelesaikan persoalan.	Pengelompokan diskusi dilakukan dengan cepat
	Aktif dalam diskusi kelompok
	Secara keseluruhan kerja kelompok berjalan baik
5. Mahasiswa tertekan dalam mengikuti pelajaran.	Mhs tampak konsentrasi dalam mengikuti perkuliahan.
	Dengan soft copy yang akan dimiliki oleh mhs membuat mereka lebih tenang/rilek dan fokus mendengarkan pengantar dosen
	Tidak tertekan, namun karena materi semakin serius, ekspresi mhs cenderung lebih serius mulai menit ke 20
6. Mahasiswa tampak senang dalam mengikuti pelajaran.	Penuh perhatian, tidak ada yang mengobrol
	Senang terutama karena kuliah diawali dengan pemutaran video hasil rekaman pertemuan sebelumnya
	Mhs serius dlm mengikuti perkuliahan
7. Materi sulit dipahami mahasiswa.	Materi memang sulit karena memerlukan konsentrasi untuk memilah konsep yang dibahas.
	Secara umum penggunaan media sangat bermanfaat mengatasi kesulitan
	Dari jawaban yang diajukan dosen, tampak bahwa mhs paham materi yang dibahas
8. Dalam diskusi kelompok, mahasiswa mendiskusikan materi pelajaran.	Seluruh mahasiswa mendiskusikan materi perkuliahan
	Mhs mendiskusikan tugas yang diberikan dosen dalam kelompok masing-masing
9. Keterlibatan aktif semua anggota dalam diskusi kelompok.	Ada 2 mhs yang mencatat walau sudah dikatakan dosen tidak perlu mencatat.
	Pada menit awal diskusi ada 2 mhs kurang aktif
	Ada mhs yang tampak kurang aktif terutama pada kelompok yang hanya dua orang.
10. Ketercapaian seluruh tujuan pembelajaran sesuai dengan perencanaan.	Ada beberapa kelompok yang nampaknya telah menyelesaikan LKM sebelum dosen menyatakan waktunya telah usai.
	Tujuan tercapai sesuai yang direncanakan



Foto Kegiatan SEE Siklus III

Kesimpulan yang bisa diambil dari hasil pengamatan siklus III ini adalah (1) Perkuliahan dapat terlaksana sesuai dengan rencana, (2) sebagian besar mahasiswa lebih aktif dalam diskusi, (3) mahasiswa merasa nyaman dan bebas beraktualisasi serta menyampaikan pendapat, (4) mahasiswa lebih serius berdiskusi karena materinya sulit.

SIKLUS IV

1. PLAN I

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP pertama dirancang untuk satu kali tatap muka (100 menit) dengan pokok bahasan tentang “Pengembangan proposal penelitian” . Kepentensi Dasar yang ingin dicapai adalah: (1) menguasai pengetahuan tentang konsep dasar penelitian pendidikan, (2) menyusun proposal penelitian, mengembangkan kerangka teoritik dan konseptual serta pengembangan hipotesis untuk penelitian pengajaran bahasa, menerapkan berbagai teknik pengumpulan data, teknik sampling, menyusun instrumen, mengolah data.

Indikator Ketercapaiannya adalah tersusunnya proposal penelitian yang mencakup pengembangan kerangka teoritik dan konseptual serta pengembangan hipotesis untuk penelitian pengajaran bahasa, penerapan berbagai teknik pengumpulan data, teknik sampling, penyusunan instrumen, pengolahan data. Metode Pembelajaran yang diterapkan adalah diskusi kelompok kecil yang tiap kelompoknya terdiri dari 3 mahasiswa. RPP ini

dilengkapi dengan Lembar Kerja Mahasiswa sebagai panduan dalam melakukan diskusi kelompok. Tiap kelompok diminta untuk mendiskusikan dan merumuskan: (1) LATAR BELAKANG MASALAH, (2) RUMUSAN MASALAH PENELITIAN, (3) TUJUAN PENELITIAN, (4) MANFAAT PENELITIAN, (5) KAJIAN TEORI, (6) METODE PENELITIAN, (7) DAFTAR PUSTAKA, dan (8) JADWAL PENELITIAN

b. Masukan PLAN I

Plan I dilaksanakan pada hari Senin, 8 April 2013 pukul 09.00 – 11.00 di ruang C13.103 dan dihadiri oleh 5 pengamat. Beberapa masukan terhadap RPP, LKM, dan Materi ajar, disampaikan oleh kelima pengamat untuk perbaikan. Masukan perbaikan tidak ada karena sudah dianggap baik.

2. PLAN II

Plan II dilaksanakan pada hari Rabu, 20 April 2013. Pukul 11.00 – 12.00 bertempat di Ruang pertemuan jurusan. Diikuti oleh dosen model dan seluruh pengamat. RPP, LKM, bahan ajar, dan media disajikan lengkap dalam PLAN II ini. Pada Plan II ini juga disampaikan *power point* materi presentasi dosen model. Dari hasil pemaparan dan pengamatan para observer disimpulkan bahwa perencanaan sudah baik dan PBM dapat dilaksanakan. Seluruh perangkat pembelajaran baik dari PLAN I dan Plan II dapat dilihat pada lampiran.

3. DO Siklus IV

PBM untuk siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 25 April 2013, pukul 11.00 – 12.40 di ruang GK I, 308. Perkuliahan berjalan sesuai dengan rencana. Diikuti oleh seluruh pengamat dan didokumentasikan dalam bentuk foto dan video. Hasil dokumentasi ada pada lampiran.



Foto Kegiatan DO Siklus IV

4. SEE Siklus IV

Proses refleksi (*See*) dilaksanakan langsung begitu selesai kegiatan *Do*. *SEE* dilaksanakan di ruang pertemuan jurusan. Hasil observasi para pengamat dapat teridentifikasi sebagai berikut.

AKTIVITAS PEMBELAJARAN	HASIL PENGAMATAN
1. Perhatian Mahasiswa terhadap proses pembelajaran	Secara keseluruhan mahasiswa serius memperhatikan dosen
2. Mahasiswa mengajukan pertanyaan kepada dosen atau sesama mahasiswa	Beberapa mhs mengajukan pertanyaan pada saat dosen menjelaskan materi.
3. Mahasiswa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari dosen atau mahasiswa lain	Sebagian besar mhs berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan dosen pada saat penjelasan materi.
	Sebagian besar aktif Aktif bertanya ketika diskusi baik kepada dosen maupun sesama mhs.
4. Bekerja sama untuk menyelesaikan persoalan.	Mereka bekerjasama untuk menyelesaikan tugas
	Meskipun tugas individu tapi mereka berdiskusi sesama mhs.
5. Mahasiswa tertekan dalam mengikuti pelajaran.	Tidak tampak ada yang tertekan, hanya ada 1 mhs yang kurang semangat (banyak diam)
6. Mahasiswa tampak senang dalam mengikuti pelajaran.	Beberapa mahasiswa tampak intensif mengikuti kuliah
	Mhs mengikuti perkuliahan dengan semangat (ada tanya jawab)

7. Materi sulit dipahami mahasiswa.	Tidak terlihat mahasiswa kesulitan
8. Dalam diskusi kelompok, mahasiswa mendiskusikan materi pelajaran.	Hampir seluruh mahasiswa aktif
	Tidak ditemukan mahasiswa yang mendiskusikan masalah di luar materi pelajaran.
9. Keterlibatan aktif semua anggota dalam diskusi kelompok.	Aktif dalam diskusi kelompok,
	Antusias tinggi untuk diskusi kelompok
10. Ketercapaian seluruh tujuan pembelajaran sesuai dengan perencanaan.	Semua berjalan sesuai rencana



Foto Kegiatan SEE Siklus IV

Kesimpulan yang bisa diambil dari hasil pengamatan siklus IV ini adalah (1) Perkuliahan dapat terlaksana sesuai dengan rencana, (2) sebagian besar mahasiswa aktif dalam diskusi, (3) mahasiswa merasa nyaman dan bebas beraktualisasi serta menyampaikan pendapat, (4) kerja kelompok dilengkapi dengan LKM yang dilakukan dari siklus I hingga IV sangat efektif untuk meningkatkan peran aktif mahasiswa

B. Kontribusi Program

Dari hasil penerapan metode task based learning pada mata kuliah Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa Prancis yang dilakukan melalui diskusi kelompok dengan 3 – 4 anggota serta dilengkapi dengan LKM pada setiap aktivitasnya sangat efektif untuk meningkatkan peran aktif mahasiswa

dan pencapaian tujuan perkuliahan. Dengan demikian teknik ini sangat tepat digunakan terlebih apabila materi perkuliahan cukup banyak dan kompleks dengan waktu yang terbatas. Keberhasilan teknik ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa terkait dengan pentingnya materi perkuliahan ini untuk penyelesaian tugas akhir mahasiswa, yaitu penyusunan skripsi. Pada akhir mata kuliah MPPBP mahasiswa sudah memperoleh gambaran lengkap dan pengalaman empiris dalam membuat proposal penelitian. Bahkan mereka sudah dapat menemukan judul-judul calon skripsi mereka masing-masing sehingga akan mempercepat penulisan TAS.

C. Kendala yang dihadapi

Kendala yang ditemukan dalam penerapan metode pembelajaran dapat dikatakan tidak ada. Diskusi dapat berjalan baik karena pengelompokan berdasarkan pada preferensi mahasiswa. Mereka diberi kebebasan untuk menentukan kelompoknya sesuai dengan preferensi mereka masing-masing. Kendala yang paling tampak adalah beberapa mahasiswa yang tidak terbiasa menyampaikan pendapat. Ada 3 kelompok dari 12 kelompok yang ada yang masing-masing memiliki seorang anggota kelompok yang agak pendiam. Untuk mengatasi hal tersebut, ketua kelompok mencoba memancing dan selalu memberi kesempatan kepada mereka untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh anggota lain.

D. Tindak Lanjut Program

Tindak lanjut dari keberhasilan ini adalah penerapan metode yang sama pada matakuliah lain yang ada pada jurusan pendidikan bahasa Prancis pada semester mendatang. Matakuliah PPHB dan matakuliah kependidikan serta keterampilan berbahasa lainnya akan dicoba untuk menggunakan pendekatan yang sama.

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. *Lesson Study* sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pencapaian tujuan dalam perkuliahan.
2. Dengan LS perkuliahan dipersiapkan secara kolaboratif oleh dosen model dan aktivitas mahasiswa dapat optimal.
3. Kerja kelompok yang disertai lembar kerja yang jelas sangat tepat dan efektif dalam pemahaman konsep dan aplikasinya.
4. Pengelompokan dengan pendekatan preferensi mahasiswa meningkatkan rasa nyaman dan peran aktif mahasiswa dalam diskusi.
5. Kelompok diskusi dengan 3 anggota untuk masing-masing kelompok memungkinkan semua mahasiswa berperan aktif.
6. Penyajian hasil diskusi pada setiap akhir perkuliahan dapat bermanfaat untuk pendalaman materi, reinforcement, dan pelurusan miskonsepsi bila ada, serta melatih mahasiswa untuk mengkomunikasikan karya ilmiah mereka.

B. Rekomendasi

1. Seyogyanya pendekatan LS diterapkan pada seluruh matakuliah.
2. Jurusan dan fakultas membuka peluang sebesar-besarnya serta memfasilitasi baik dalam penyusunan jadwal hingga penyediaan sarana prasarana demi berlangsungnya LS pada matakuliah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan, Robert C and Sari Knop Biklen. 1982. *Qualitative Research for Education to Theory and Method*. Boston: Alya and Bacon, Inc.
- Brown, H.D. 2001. *Teaching by Principles: an Interactive Approach to Language Pedagogy*. 2nd ed. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Merril, D.M. 1994. *Instructional Design Theory*. New Jersey: Eduational Technology Publications, Inc.
- Richards, Jack C. 2001. *Curriculum Development in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Soekamto, Toeti dan Udin Saripudin Winataputra. 1997. *Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PAU-PPAI.
- Sprinthall, Richard C et al. 1991. *Understanding Educational Research*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.

LAMPIRAN

1. RPP 4 siklus Pelaksanaan *Plan, Do, dan See*
2. Lembar Kerja Mahasiswa
3. Materi dan Media perkuliahan
4. Foto Kegiatan dan Video Kegiatan Do I, II, III, dan IV
5. Presensi Kehadiran *Plan, Do, dan See*
6. Hasil karya mahasiswa